

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel pola asuh orang tua (variabel independen) dengan durasi penggunaan *gadget* pada anak (variabel dependen). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh pola asuh terhadap durasi penggunaan *gadget* secara statistik (Auliya et al., n.d.).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah H Damanhuri Barabai yang beralamat di Jl. Murakata No 4, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71314.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah orang tua khususnya ibu dari anak yang sedang terapi di Poli Psikologi RSUD H Damanhuri Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut atau faktor yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini, yang dalam istilah akademis disebut sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X)

merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang menerima pengaruh dari variabel bebas tersebut. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variable bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua

Variable terikat (Y) : Durasi Penggunaan Gadget

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi menjadi cakupan utama yang ditetapkan peneliti sebagai sumber data, karena dari populasi inilah informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah diperoleh (Sinambela, n.d.).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak yang menjalani terapi di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai. Populasi ini dipilih karena anak-anak tersebut berada pada masa perkembangan dini, sehingga lebih rentan terhadap pengaruh penggunaan gadget. Dengan demikian, populasi ini menjadi sumber data utama yang relevan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap durasi penggunaan gadget pada anak.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara khusus untuk merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan dalam penelitian. Penggunaan sampel diperlukan karena penelitian hanya difokuskan pada individu yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi. (Sugiyono, 2019).

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari orang tua dari anak yang terapi di poli psikologi RSUD H Dmanhuri Barabai. Kriteria inklusi untuk sampel ini adalah: (1) orang tua yang memiliki anak berusia 2–6 tahun, (2) anak yang aktif menggunakan gadget setiap hari, dan (3) orang tua yang bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 70 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam statistika merupakan sekumpulan angka yang tersusun secara sistematis menurut kaidah tertentu dan mencerminkan nilai dari suatu objek atau fakta. Data juga dapat diartikan sebagai informasi atau keterangan dalam bentuk angka maupun kategori yang berasal dari variabel yang diamati, dihitung, dan diukur, sehingga dapat menggambarkan suatu permasalahan.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer pada penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui pengukuran atau pengumpulan informasi menggunakan angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang tua anak yang menjalani terapi di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai. Data tersebut dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait variabel penelitian, yaitu pola asuh orang tua dan durasi penggunaan gadget pada anak.

b) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara pihak lain atau sumber dokumentasi. Data ini mencakup laporan, profil, buku pedoman, jurnal, dan literatur pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari data primer, sehingga analisis penelitian dapat lebih akurat dan komprehensif.

(Priadana & Denok, n.d.).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau tahapan yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ilmiah, pengumpulan data merupakan

serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat. Dengan demikian, guna memperoleh data yang diperlukan secara tepat. Oleh karena itu, metode pengumpulan data dapat dipahami sebagai prosedur atau pendekatan yang ditetapkan peneliti untuk menghimpun data sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Komariah (2011), pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan Riduan (2010) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Kuesioner merupakan Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam kuesioner, data dikumpulkan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi berdasarkan pengalaman atau opini mereka. Melalui kuesioner, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai individu subjek, organisasi, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan sikap, pandangan, maupun keyakinan responden. Kuesioner dapat disebarluaskan dalam bentuk cetak maupun digital.

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana responden menyetujui atau tidak menyetujui suatu pernyataan, dengan

item-item yang dirancang untuk mengukur sikap atau persepsi. Skala ini banyak digunakan dalam penelitian karena mampu menggambarkan tingkat intensitas pendapat responden sekaligus menunjukkan arah sikap atau persepsi yang dimiliki (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini ada terdapat dua skala yang dipakai, yaitu skala pola asuh orang tua dan durasi penggunaan gadget. Untuk setiap pernyataan tersebut subjek diharuskan untuk memberi tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan mereka dengan menggunakan 4 pilihan, yaitu:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. TS (Tidak Setuju)
4. STS (Sangat Tidak Setuju)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menghimpun data, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan secara sistematis, hasil yang diperoleh lebih akurat dan menyeluruh, serta data lebih mudah untuk dianalisis (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur atau menilai pendapat, sikap, serta perasaan responden terhadap suatu masalah tertentu.

Tabel 3.1 Panduan Scoring Tiap Item

Penyataan	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. Skala Pola Asuh Orang Tua

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel pola asuh orang tua dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang digunakan dalam skripsi Diana Saputri (NIM 20900118037) dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di RA Al-Ikhlas Kelompok B Kabupaten Barru". Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian jumlah item dan penyusunan pernyataan agar relevan dengan konteks dan tujuan penelitian ini. Instrumen ini disusun dalam bentuk skala Likert, yang memungkinkan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang menggambarkan pola asuh orang tua.

Table 3.2 Blue Print Pola Asuh Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1	Pola asuh Otoriter	Orang tua kurang berkomunikasi dengan anak	1,2	3,4	4
		Orang tua menentukan peraturan yang harus dipatuhi oleh anak	5,6	7,8	4
		Orang tua cenderung menuntut dan memaksa	9,10	11,12	4
2	Pola asuh demokratis	Orang tua dengan anak gemar berdiskusi	13,14	15,16	4
		Orang tua membebaskan tetapi tetap dalam kontrol terhadap anak	17,18	19,20	4

		Orang tua memberikan anak hak dan kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan kemampuannya	21,22	23,24	4
3	Pola Asuh Permisif	Orang tua kurang memberikan bimbingan serta memberikan kebebasan penuh	25,26	27,28	4
		Tidak pernah menghukum ataupun memberikan ganjaran kepada anak	29,30	31,32	4
		Orang tua jarang mengontrol anaknya	33,34	35,36	4
Total					36

2. Skala Durasi Penggunaan Gadget

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel penggunaan gadget dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari instrumen yang digunakan oleh Yeni Triastutik (NIM 143210145) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Bermain Gadget dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 4–6 Tahun”. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua butir pernyataan dari skala bermain gadget yang terdapat dalam instrumen tersebut, yaitu item nomor 1 dan 2. Kedua item tersebut dipilih karena secara spesifik mengukur durasi atau lama waktu anak dalam menggunakan gadget.

Table 3.3 Blue Print Durasi Penggunaan Gadget

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1	Durasi Penggunaan Gadget	Waktu yang dihabiskan anak-anak menggunakan gadget	1,2	-	2
Total				2	

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan sistematis dalam mengolah serta mengorganisasi data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan instrumen penilaian, sehingga dapat memahami fenomena yang diteliti, lalu menganalisa dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan yang valid dan tidak menyimpang(Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan JASP versi 18 untuk mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses analisis mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis yang relevan, sehingga data dapat diolah secara sistematis dan hasilnya memperlihatkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel serta arah pengaruhnya terhadap variabel dependen.

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel. Dalam

penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Item yang tidak memenuhi kriteria tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang relatif sama ketika digunakan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian(Sugiyono, 2023).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Setelah data penelitian dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menilai pola distribusi data. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut tidak dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai salah satu prasyarat dalam penerapan analisis regresi linear. Uji ini bertujuan untuk menilai ada

tidaknya hubungan yang bersifat linear antara variabel independen. Melalui uji ini, akan dapat diketahui apakah kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang linear dan signifikan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan JASP versi 18, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai p-value dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai p-value lebih rendah dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika p value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak, menandakan pengaruh tidak signifikan.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis menggunakan regresi linear dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memberikan dampak terhadap variabel terikat dengan bentuk hubungan yang diasumsikan linear. Artinya, setiap perubahan satu unit pada variabel X akan menyebabkan perubahan tertentu yang konsisten pada variabel Y. Hubungan ini ditunjukkan melalui model matematis yang dikenal sebagai persamaan regresi linear.

b. Uji T

Uji t atau yang sering disebut sebagai uji t parsial adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, yaitu satu per satu.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 (R square), adalah ukuran statistik yang menunjukkan kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi variabel dependen (Y) dalam regresi. Mengukur kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y secara keseluruhan dalam model tersebut (Sugiyono, 2019).